

**ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA NARKOTIKA JENIS BARU
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 35 TAHUN 2009 TENTANG
NARKOTIKA**

TESIS

Oleh:

LUSY VERONICA

201820251011



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
JAKARTA
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA
NARKOTIKA JENIS BARU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NO 35 TAHUN 2009
TENTANG NARKOTIKA

Nama Mahasiswa : Lusy Veronica

Nomor Pokok : 201820251011

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Fakultas Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Bekasi, 7 Februari 2021

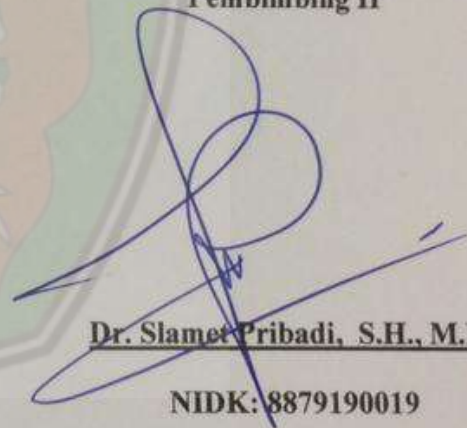
Pembimbing I



Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H.

NIDN: 0319046403

Pembimbing II



Dr. Slamet Pribadi, S.H., M.H.

NIDK: 8879190019

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA
NARKOTIKA JENIS BARU BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NO 35 TAHUN 2009
TENTANG NARKOTIKA

Nama Mahasiswa : Lusy Veronica

Nomor Pokok : 201820251011

Program Studi / Fakultas : Magister Ilmu Hukum / Fakultas Ilmu Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 20 November 2020

Bekasi, 7 Februari 2021

Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH, MH
NIDN. 0319046403

Penguji I : Dr. Ir. H.M. Hanafi Darwis, SH, S.Pd, MM
NIDN. 0323015604

Penguji II : Dr Dwi Atmoko SH.,MH
NIDN. 0316077604

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Hukum

Dr. Lusia Sulastri, SH, MH

NIDN. 0127117401

Dekan Hukum

Dr. Ika Dewi Sartika Saimima, SH, MH, MM

NIDN. 0312117102

ABSTRAK

Lusy Veronica 201820251011, ANALISIS YURIDIS TINDAK PIDANA NARKOTIKA JENIS BARU BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NO 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA

Penyalahgunaan narkotika melingkupi semua lapisan masyarakat baik miskin, kaya, tua, muda, dan bahkan anak-anak. Penyalahgunaan narkotika dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang akhirnya merugikan kader-kader penerus bangsa. Perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang sintesis kimia, memberikan kontribusi terhadap munculnya dan berkembangnya senyawa-senyawa narkotika jenis baru atau *New Psychoactive Substances (NPS)*. Hadirnya berbagai jenis *New Psychoactive Substances (NPS)* atau senyawa narkotika jenis baru belakangan menjadi suatu *Global Warning* karena banyak negara yang melaporkan kasus penyalahgunaan senyawa NPS ini. Hal ini tentunya menjadi suatu ancaman bagi suatu negara baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Penyalahgunaan atau peredaran zat tersebut sulit untuk dijerat oleh hukum. Dikarenakan regulasinya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan yang kemudian menjadi lampiran, bukan di dalam Undang Undang 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Hal inilah yang menjadi kendala bagi penegak hukum dalam memproses tersangka kasus penyalahgunaan narkotika jenis baru. Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah dengan metode yuridis normatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis beberapa undang-undang dan peraturan hukum yang terkait dengan isu hukum yang sedang ditangani. Hasil dari penelitian ini adalah Pasal 111 dan Pasal 112 UU Narkotika masih dipandang tidak jelas, sehingga mencerminkan ketidakadilan penegakan hukum terhadap pecandu narkotika dan dengan demikian, belum tepat digunakan untuk mengatasi *New Psychoactive Substances (NPS)*. Selain itu, dimungkinkan adanya penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika terhadap Tindak Pidana Narkotika *New Psychoactive Substances (NPS)* sebagai contoh kasus di Nusa Tenggara Barat terdapat contoh Hakim yang melakukan penafsiran ekstensif dengan memasukkan salah satu jenis *New Psychoactive Substances (NPS)* ke dalam lampiran Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.

Kata Kunci: Narkotika, *New Psychoactive Substances*, Penemuan Hukum

ABSTRACT

Lusy Veronica 201820251011, JURIDICAL ANALYSIS OF NEW PSYCHOACTIVE SUBSTANCES BASED ON LAW NO.35 OF 2009 CONCERNING NARCOTICS

Drug abuse covers all levels of society, including the poor, rich, old, young, and even children. The abuse of narcotics has increased from year to year, which in the end is detrimental to the nation's future cadres. Developments in science and technology, especially in the field of chemical synthesis, have contributed to the emergence and development of new types of narcotic compounds or New Psychoactive Substances (NPS). The presence of various types of New Psychoactive Substances (NPS) or new types of narcotic compounds has recently become a Global Warning because many countries have reported cases of NPS compound abuse. This is of course a threat to a country both nationally and internationally. The abuse or circulation of these substances is difficult to prosecute by law. This is because the regulations are regulated in a Minister of Health Regulation which then becomes an attachment, not in Law 35/2009 on Narcotics. This is an obstacle for law enforcers in processing new types of drug abuse suspects. In this study, the method used by the author is the normative juridical method, namely the approach used to study and analyze several laws and legal regulations related to the legal issue being handled. The results of this study are Article 111 and Article 112 of the Narcotics Law are still considered unclear, thus reflecting the injustice of law enforcement against narcotics addicts and thus, it is not appropriate to use them to address New Psychoactive Substances (NPS). In addition, it is possible for the application of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics to the Crime of Narcotics. New Psychoactive Substances (NPS). into the attachment to Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics.

Keywords: Narcotics, New Psychoactive Substances, Inventions of Law

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini tepat waktu tanpa menemui kendala yang berarti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Magister Hukum di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulisan Tesis ini, penulis memilih judul: Analisis Yuridis Tindak Pidana Narkotika Jenis Baru Berdasarkan Undang-Undang No 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Penulis menyadari bahwa materi Tesis ini masih jauh dari harapan dan kesempurnaan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan Tesis ini dengan sebaik-baiknya. Penulisan Tesis ini tentu tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Dr. Ika Dewi Sartika Saimimah, S.H., M.M., M.H., selaku Dekan Magister Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan nasehat dan motifikasi baik berupa saran maupun kritikan yang bagi penulis sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
3. Dr. Lusia Sulastri, S.H., M.H., selaku Kaprodi Magister Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan nasehat dan motifikasi baik berupa saran maupun kritikan yang bagi penulis sangat membantu dalam menyelesaikan penulisan Tesis ini.
4. Dr. Erwin Owan Hermansyah, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing materi I yang telah memberikan dan mengorbankan banyak waktunya selama memberikan bimbingan kepada penulis baik secara langsung maupun dengan media komunikasi, hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
5. Dr. Slamet Pribadi, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing materi II yang pula banyak memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu sesuai kaidah-kaidah ilmiah penelitian hukum, yang mana beliau pernah dinas di Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) sehingga memahami hukum Narkotika.
6. Dosen Magister Hukum Universitas Bhayangkara dan seluruh sivitas akademika yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berperan penting terhadap proses pendidikan saya.
7. Kedua orang tua saya, Almarhum Lamizar dan Ibunda Nurleli, saya bersyukur dan berterimakasih atas pengorbanan yang tanpa pamrih dalam mengasuh, mendidik, dan memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian pendidikan.

8. Semua saudara saya, Uni dan Uda saya yang membantu dan memberikan dukungannya sehingga saya bisa menyelesaikan program studi Magister Ilmu Hukum ini, kalian saudara-saudara saya yang sangat hebat.
9. Buat teman-teman seperjuangan di Magister Hukum Universitas Bhayangkara yang terlibat secara langsung dan tidak langsung dalam dinamika pemikiran terhadap penulisan Tesis ini.

Sebagai manusia biasa, penulis sangat menyadari dalam penulisan Tesis ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis selalu mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan Tesis ini.

Bekasi, 1 November 2020

Penulis

Lusy Veronica



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi dan Rumusan Masalah	16
Identifikasi Masalah.....	16
Rumusan Masalah.....	16
Tujuan dan Manfaat Penelitian	18
Tujuan Penelitian	18
Manfaat Penelitian	18
Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual	19
Kerangka Teoritis	19
Kerangka Konseptual.....	25
Kerangka Pemikiran	34
Metode Penelitian.....	35
Sistematika Penelitian	38

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori	40
Negara Hukum	40
2.1.2 Kepastian Hukum.....	46
Hukum Pidana	48
Unsur-Unsur Tindak Pidana.....	51
Pidana Narkotika	58

Teori Penemuan Hukum	69
<i>New Psychoactive Substance</i>	71
BAB III HASIL PENELITIAN	
Analisis Pasal 111 dan 112 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009	74
Kepastian Hukum dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika tentang <i>New Psychoactive Substance</i>	83
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	
Gagasan Perubahan Pasal 111 dan 112 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.....	91
Penerapan Sanksi Pidana Narkotika Jenis Baru dan Kelemahan yang Terjadi.....	100
Alternatif Penafsiran Hakim Pada UU Narkotika untuk <i>New Psychoactive Substance</i> . 103	
4.4. Formulasi UU Narkotika terkait <i>New Psychoactive Substance</i>	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
Simpulan	116
Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	125